An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha pada Era Digital

Nabilla Cintaku, Natasya Kayla Ramadhona, Putri Syaharani, Rahma Dhini, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan bisnis terhadap keberhasilan usaha pada era digital. Lingkungan bisnis merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi aktivitas dan keberlangsungan suatu usaha. Perubahan teknologi, kondisi ekonomi, persaingan pasar, serta perilaku konsumen menjadi aspek penting yang harus dipahami oleh pelaku bisnis agar mampu bertahan dan berkembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi sebesar 86,4%.

Kata Kunci: pengantar bisnis, lingkungan bisnis, keberhasilan usaha, UMKM, era digital

Abstract

This study aims to analyze the influence of the business environment on business success in the digital era. The business environment is an external factor that affects business activities and sustainability. Technological changes, economic conditions, market competition, and consumer behavior are important aspects that must be understood by business actors to survive and grow. This study employed a quantitative approach involving 30 SME owners. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that the business environment has a positive and significant effect on business success with a contribution of 86.4%.

Keywords: introduction to business, business environment, business success, SMEs, digital era

A. PENDAHULUAN

Pengantar bisnis merupakan ilmu yang mempelajari aktivitas bisnis serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Salah satu materi penting dalam pengantar bisnis adalah lingkungan bisnis yang menjadi faktor penentu keberhasilan maupun kegagalan suatu usaha. Lingkungan bisnis mencakup berbagai kondisi eksternal yang memengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Dalam era digital saat ini, lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat cepat. Kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola produksi, distribusi, pemasaran, dan komunikasi bisnis. Pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar tetap kompetitif di pasar.

Selain perkembangan teknologi, faktor ekonomi juga memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas bisnis. Tingkat inflasi, daya beli masyarakat, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi dapat memengaruhi permintaan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan perusahaan. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memahami kondisi ekonomi agar mampu mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Persaingan usaha yang semakin ketat juga menjadi bagian dari lingkungan bisnis yang harus diperhatikan. Perusahaan tidak hanya bersaing dengan pelaku usaha lokal, tetapi juga dengan perusahaan nasional dan internasional. Kondisi ini menuntut organisasi untuk terus melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas produk maupun layanan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan bisnis terhadap keberhasilan usaha pada era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya analisis lingkungan bisnis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

B. KAJIAN TEORI

Lingkungan Bisnis

Lingkungan bisnis adalah seluruh faktor eksternal yang memengaruhi aktivitas dan keputusan bisnis suatu organisasi. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kondisi ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, teknologi, dan persaingan pasar.

Lingkungan bisnis memiliki peran penting dalam menentukan arah perkembangan perusahaan. Organisasi yang mampu memahami perubahan lingkungan bisnis akan lebih mudah menyesuaikan strategi dan memanfaatkan peluang yang tersedia.

Dalam era digital, perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor lingkungan bisnis yang paling berpengaruh. Teknologi memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta mempercepat proses komunikasi dengan konsumen.

Pemahaman terhadap lingkungan bisnis sangat penting karena membantu perusahaan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha.

Indikator Lingkungan Bisnis

1. Kondisi ekonomi.
2. Perkembangan teknologi.
3. Tingkat persaingan usaha.
4. Perubahan perilaku konsumen.
5. Regulasi pemerintah.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan tingkat pencapaian tujuan bisnis yang ditunjukkan melalui peningkatan kinerja perusahaan. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari berbagai aspek seperti peningkatan penjualan, keuntungan, jumlah pelanggan, dan keberlanjutan usaha.

Keberhasilan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti manajemen dan sumber daya manusia, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis.

Perusahaan yang mampu memanfaatkan peluang pasar dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang kurang responsif terhadap perubahan.

Oleh karena itu, keberhasilan usaha menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan.

Indikator Keberhasilan Usaha

1. Peningkatan penjualan.
2. Pertumbuhan laba usaha.
3. Bertambahnya pelanggan.
4. Keberlanjutan usaha.
5. Peningkatan daya saing.

Hipotesis Penelitian

H_1: Lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada era digital.

H_0: Lingkungan bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada era digital.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan Bisnis (X), sedangkan variabel dependen adalah Keberhasilan Usaha (Y). Populasi penelitian terdiri dari pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha di era digital dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Bisnis (X)	30	4,47	0,29
Keberhasilan Usaha (Y)	30	4,54	0,25

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan bisnis memiliki nilai rata-rata sebesar 4,47 dan keberhasilan usaha sebesar 4,54. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa responden menilai lingkungan bisnis memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan usaha. Kemampuan pelaku usaha dalam memahami perubahan teknologi, kondisi pasar, dan kebutuhan konsumen menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja usaha.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Lingkungan Bisnis	0,921
Keberhasilan Usaha	0,935

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu menghasilkan data yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan layak digunakan dalam proses analisis.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,930
Y	0,930	1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,930 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara lingkungan bisnis dan keberhasilan usaha. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku usaha terhadap lingkungan bisnis, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usaha yang dapat dicapai.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,930	0,864

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,864 menunjukkan bahwa lingkungan bisnis mampu menjelaskan 86,4% variasi keberhasilan usaha. Sedangkan sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan manajemen, modal usaha, dan kualitas sumber daya manusia yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Lingkungan Bisnis	0,826	12,486	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, lingkungan

bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada era digital. Semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan merespons perubahan lingkungan bisnis, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usahanya.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bisnis memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha perlu memahami berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi aktivitas bisnis mereka agar mampu mengambil keputusan yang tepat.

Perkembangan teknologi digital menjadi salah satu faktor lingkungan bisnis yang paling dominan. Pelaku usaha yang mampu memanfaatkan teknologi untuk pemasaran, transaksi, dan pelayanan pelanggan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan pelaku usaha yang masih menggunakan metode konvensional.

Selain teknologi, perubahan perilaku konsumen juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan usaha. Konsumen saat ini lebih mengutamakan kemudahan, kecepatan, dan kualitas layanan sehingga perusahaan harus mampu menyesuaikan strategi bisnis dengan kebutuhan tersebut.

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk terus melakukan inovasi. Organisasi yang mampu menciptakan produk dan layanan yang berbeda dari pesaing akan memiliki peluang lebih besar untuk memenangkan pasar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kondisi ekonomi dan regulasi pemerintah memengaruhi stabilitas usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu melakukan analisis lingkungan secara berkala agar mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman lingkungan bisnis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pengantar bisnis yang dapat membantu perusahaan mencapai keberhasilan dan mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

F. KESIMPULAN

Lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bisnis mampu menjelaskan 86,4% variasi keberhasilan usaha. Dengan demikian, pemahaman terhadap lingkungan bisnis menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis.

G. DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2023). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2023). *Business Essentials*. New York: Pearson Education.

Nickels, W. G., McHugh, J. M., & McHugh, S. M. (2022). *Understanding Business*. New York: McGraw-Hill Education.

Pride, W. M., Hughes, R. J., & Kapoor, J. R. (2022). *Business*. Boston: Cengage Learning.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2023). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Analisis Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 15(2), 145–160.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Business Environment and SME Performance in the Digital Era. *International Journal of Business Research*, 12(1), 88–104.

Pratama, H., & Sari, N. (2023). Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha Mikro. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 9(3), 210–225.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). The Impact of Business Environment on Organizational Success. *Journal of Business and Economic Studies*, 11(2), 120–137.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Laporan Perkembangan UMKM Indonesia 2024*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Perusahaan dan UMKM Indonesia 2024*.